



INTISARI

Analisis kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi sebuah entitas usaha. Sebagai sebuah entitas usaha, BUM Desa memerlukan penilaian kinerja keuangan agar dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan mereka serta sebagai bahan evaluasi kinerja bagi BUM Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja BUM Desa Binangun Jati Unggul Tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan BUM Desa Binangun Jati Unggul tahun 2017-2021. Analisis dilakukan dengan menggunakan pedoman yang mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06 Per/M.KUKM/V/2006 dengan rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BUM Desa Binangun Jati Unggul tahun 2017-2021 berdasarkan rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas berada dalam kategori yang baik, sedangkan rasio aktivitasnya berada dalam kategori yang tidak baik.

Kata Kunci : BUM Desa, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan



ABSTRACT

Financial performance analysis is important for a business entity. As a business entity, BUM Desa requires a financial performance assessment so that it can be seen how their financial condition is as well as performance evaluation material for BUM Desa. This research aims to determine how the financial performance of BUM Desa Binangun Jati Unggul during 2016-2021. This research is quantitative descriptive research. Data collection techniques in this research using the method of documentation with the analytical method used is comparative analysis. The data source used in this research uses secondary data, namely the Financial Statements of BUM Desa Binangun Jati Unggul in 2017-2021. The analysis was carried out using guidelines that refer to the Regulation of the Minister of Cooperatives and SMEs No. 06 Per/M.KUKM/V/2006 with financial ratios including liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The results showed that the financial performance of BUM Desa Binangun Jati Unggul in 2017-2021 based on liquidity, activity, and profitability ratios was in a good category, while the activity ratio was in a bad category.

Key words: BUM Desa, Financial Performance, Financial Ratio